

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks (900 jam) yang didalam implementasinya terdiri dari 8 sks (360 jam) PKL Tematik Kewirausahaan (TKWU) sebagai perwujudan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang pedomannya diatur tersendiri dan 12 sks (540 jam) PKL Industri yang relevan dengan program studi yang pelaksanaannya diatur dalam pedoman ini. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dimasyarakat dan dunia industri sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Benih padi adalah gabah yang dihasilkan dari suatu produksi dengan cara khusus yang tujuan untuk pembibitan kegiatan penanaman. Benih yang bersertifikasi adalah benih yang proses produksinya melalui sistem produksi benih yang melalui pemeriksaan lapangan dan pengujian secara laboratorium oleh instansi yang berwenang dan harus memenuhi persyaratan standar yang sudah ditentukan.

Menurut (Badan Pusat Statistik, 2020) realisasi panen padi di Indonesia dari Januari hingga September 2020 sebesar 9,01 juta hektare, atau mengalami penurunan sekitar 275,35 ribu hektare (2,97 persen) dibandingkan 2019 yang sebesar 9,28 juta hektare. Sementara itu, potensi panen sepanjang Oktober hingga

Desember 2020 sebesar 1,78 juta hektare. Dengan demikian, total potensi luas panen padi pada 2020 mencapai 10,79 juta hektare, atau mengalami kenaikan sekitar 108,93 ribu hektare (1,02 persen) dibandingkan 2019 yang sebesar 10,68 juta hektare. Luas panen tertinggi pada 2020 terjadi pada April, yaitu sebesar 1,86 juta hektare, sementara luas panen terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 0,32 juta hektare (BPS, 2020).

Sertifikasi benih merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pemeriksaan dan pengujian dalam rangka menerbitkan sertifikat benih. Sertifikat benih dapat diterbitkan apabila memenuhi persyaratan mutu yang diberikan oleh lembaga sertifikasi. Kegiatan ini merupakan satu cara pengawasan mutu benih baik di lapangan maupun di laboratorium, untuk menjamin tingkat kemurnian benih dengan pemberian sertifikat/label atas perbanyakan benih dengan peraturan/prosedur yang berlaku. Tujuannya adalah untuk memelihara kemurnian dan mutu varietas unggul agar tersedia secara kontinu dan berkesinambungan bagi petani. Oleh karena itu Seed Center perlu adanya laporan mengenai sertifikasi yang tujuannya untuk mengetahui serangkaian proses sertifikasi benih dari awal produksi sampai siap untuk dipasarkan.

Teaching Factory (TEFA) Seed Center Politeknik Negeri Jember bergerak pada komoditas padi. Kelompok kami mengambil komoditas padi sehingga sangat tepat apabila dijadikan tempat untuk mempelajari dan menambah wawasan dalam menggali informasi mengenai produksi benih padi sampai dengan proses sertifikasi dan pemasarannya. Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka laporan yang berjudul tentang “Sertifikasi Benih Padi (*Oryza Sativa L.*) Kelas Benih Pokok (*Stok Seed*) Di Seed Center Politeknik Negeri Jember”, laporan ini diharapkan dapat mengetahui proses mengenai sertifikasi benih padi Seed Center dan dapat memahami serta menerapkan ilmu yang didapat di kampus dengan keadaan di lapang yang sebenarnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakannya kegiatan di Seed Center Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan memperoleh pengetahuan tentang sertifikasi benih Padi di TEFA Seed Center Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui alur kegiatan sertifikasi benih Padi di TEFA Seed center Politeknik Negeri Jember.
3. Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui proses pemeriksaan lapang dan pengujian di laboratorium benih Padi di TEFA Seed center Politeknik Negeri Jember.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Seed Center Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan

- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk polije:
    - a. Mendapatkan informasi atau Gambar an perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
    - b. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
  3. Manfaat untuk lokasi PKL:
    - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
    - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Seed Center milik UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 540 jam yang dimulai pada tanggal 01 Oktober 2020 s.d 31 Januari 2021. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin s.d Sabtu dengan alokasi waktu  $\pm$  selama 8 jam per hari.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Lapang

Metode yang digunakan yaitu praktik lapang yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan informasi tentang alur proses produksi benih padi.

3. Studi Literatur

Mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL)